

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP PETUGAS DAN SARANA  
PRASARANA DENGAN PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT DI  
PUSKESMAS BERANGAS KABUPATEN BARITO KUALA TAHUN 2023**

*RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE, ATTITUDE OF OFFICERS AND INFRASTRUCTURE  
WITH SOLID MEDICAL WASTE MANAGEMENT AT BERANGAS PUSKESMAS BARITO  
KUALA REGENCY IN 2023*

**Marlena<sup>1</sup>, Achmad Rizal<sup>2</sup>, Edy Ariyanto<sup>3</sup>, Agus Jalpi<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NPM. 19070535

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1103079101

<sup>3</sup>Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1122028802

<sup>4</sup>Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, UNISKA, NIDN. 1102088502

Email: marlenayh@gmail.com

**Abstract**

*Medical waste in solid form is produced from activities originating from treatment rooms such as dental polyclinics, general polyclinics, dental polyclinics, maternal and child polyclinics, laboratories and pharmacies, various types of medical waste resulting from health care activities can endanger and cause health problems, especially during collection, sorting, storage, storage, transportation and destruction and final disposal. This study aims to determine the relationship of knowledge, attitude of officers and infrastructure with solid medical waste management. This research method uses quantitative analytical survey method with cross sectional approach, with total sampling technique, the number of samples as many as 50 respondents, consisting of all health workers and janitors. Statistical tests using chi square at a significant level of 0.05. The results of this study showed that there are good respondents in solid medical waste management as many as 29 respondents (58%), less knowledge as many as 21 respondents (42%) while having a negative attitude as many as 27 respondents (54%) and good infrastructure as many as 36 respondents (72%). The results of statistical tests using chi square obtained the value of knowledge ( $p$ -value = 0.004) while the attitude ( $p$ -value = 0.017) and infrastructure ( $p$ -value = 0.003). It is expected that health workers can improve solid medical waste management and implement standard operating procedures (SOP) for solid medical waste management and attend training on solid medical waste management.*

**Keywords:** *Solid Medical Waste Management, Infrastructure, Knowledge and attitude*

**Abstrak**

Limbah medis dalam bentuk padat dihasilkan dari kegiatan yang berasal dari ruangan perawatan seperti poliklinik gigi, poliklinik umum, poliklinik gigi, poliklinik Ibu dan anak, laboratorium dan apotek, berbagai jenis limbah medis yang dihasilkan dari kegiatan pelayanan Kesehatan dapat membahayakan dan menimbulkan gangguan Kesehatan terutama pada saat pengumpulan, pemilahan, penampungan, penyimpanan, pengangkutan dan pemusnahan serta pembuangan akhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap petugas dan sarana prasarana dengan pengelolaan limbah medis padat. Metode penelitian ini menggunakan metode survey analitik secara kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, dengan teknik *total sampling*, jumlah sampel sebanyak 50 responden, terdiri dari semua petugas kesehatan dan petugas kebersihan. Uji statistik menggunakan *chi square* pada taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat responden yang baik dalam pengelolaan limbah medis padat sebanyak 29 responden (58%), pengetahuan kurang sebanyak 21 responden (42%) sedangkan mempunyai sikap negatif sebanyak 27 responden (54%) dan sarana prasarana baik sebanyak 36 responden (72%). Hasil uji statistik menggunakan *chi square* didapatkan

nilai pengetahuan ( $p\text{-value} = 0,004$ ) sedangkan sikap ( $p\text{-value} = 0,017$ ) dan sarana prasarana ( $p\text{-value} = 0,003$ ). Diharapkan petugas kesehatan dapat meningkatkan pengelolaan limbah medis padat dan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan limbah medis padat dan mengikuti pelatihan tentang pengelolaan limbah medis padat.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Limbah Medis Padat, Sarana Prasarana, Pengetahuan dan Sikap.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, Rosihan. 2018. *Pengelolaan Limbah Medis Pelayanan Kesehatan*. Banjarmasin: Lambung Mangkurat University Press. [diakses 6 April 2023].
- Laksono, Galih Tri Puji, dkk. 2021. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Ketersediaan Sarana Prasarana dengan Perilaku Pengolahan Limbah Medis oleh Petugas Kebersihan*. Journal of Public Health Education. 01 (01), p. 40-47. [diakses 8 April 2023].
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 2020. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Limbah Medis Fasilitas Pelayanan Kesehatan Berbasis Wilayah*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019, *tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2021, *tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*.
- Pradnyana, I Gusti Ngurah Gede, dkk. 2020. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Perawat dalam Pengelolaan Sampah Medis di Rumah Sakit Daerah Mangusada Kabupaten Badung*. Jurnal Kesehatan Lingkungan. 10 (2), p. 72-78. [diakses 9 April 2023].
- Puskesmas Berangas. 2022. *Profil Puskesmas Berangas Tahun 2022*.
- Sugiyono 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Welliana, Meli, dkk. 2022. *Analisis Pengelolaan Limbah Medis di Puskesmas Kabupaten Aceh Timur*. Journal of Healthcare Technology and Medicine. 8 (1), p. 215-227. [diakses 9 April 2023]

